



PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN

Oleh:

Syusantie Sylfia Sairdama¹, Simon Matakena²

^{1,2}Agribisnis, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

E-mail: ¹sairdamasyusantie@gmail.com

Article History:

Received: 15-09-2023

Revised: 18-09-2023

Accepted: 21-10-2023

Keywords:

Pemanfaatan, Pekarangan
Rumah, Budidaya Tanaman

Abstract: Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat di Kampung Karadiri untuk dapat mengelola dan memanfaatkan lokasi pekarangan rumah mereka untuk budidaya tanaman sayuran serta dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli sayur, tetapi sebaliknya dapat menjadi pemasukan untuk mereka. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu dengan waktu 3 sampai 4 bulan dapat dilihat bahwa para peserta kegiatan sudah memperoleh hasil optimalisasi pekarangan rumah dengan menanam benih sayuran. Kesimpulan yang diperoleh bahwa masyarakat sudah dapat mengolah pekarangan yang kosong untuk menghasilkan tanaman yang higienis dan sehat.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan pekarangan rumah dengan kegiatan bercocok tanam tanaman sayuran untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga dan dapat dimanfaatkan dalam pemenuhan gizi keluarga (Agung et al., 2022; Wardana et al., 2021). Pekarangan rumah dapat dimanfaatkan dengan ditanami tanaman sayuran (Solihin et al., 2018). Pola tanaman yang ditanam di pekarangan rumah dapat ditinjau dari tata letak pekarangan sehingga dapat tanaman tersebut tidak dapat mengganggu pancaran sinar matahari dan juga pekarangan rumah terlihat bagus dan menarik (Oktaviani et al., 2020)

Kegiatan dalam menanam sayuran maupun buah-buahan akan menjamin tersedianya bahan pangan (Ruslia, Muna, 2022). Sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Jenis sayuran yang dapat ditanam di pekarangan rumah yaitu terong, kangkung, sawi, tomat, rica, bayam dan masih banyak jenis sayuran lainnya (Siskayanti et al., 2021). Budidaya tanaman sayur di pekarangan bukan merupakan hal yang baru dilakukan oleh masyarakat, tetapi seiring dengan berjalannya waktu kegiatan seperti ini sudah ditinggalkan (Ekawati et al., 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, maka ditemukan bahwa di kampung Karadiri ternyata masih belum adanya upaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk dapat memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat untuk menanam sayur-sayuran. Untuk pengembangan budidaya tanaman dalam skala kecil juga dapat memanfaatkan ukuran areal yang terbatas misalnya melalui pekarangan rumah sebagai usaha sampingan. Selanjutnya Kampung Karadiri merupakan salah satu kampung yang



memiliki keunggulan yang potensial dalam pemanfaatan lokasi pekarangan rumah untuk budidaya tanaman sayuran apabila dapat dikelola dengan didasarkan pada prinsip-prinsip agribisnis, secara tidak langsung akan mampu meningkatkan dan mengefisiensi pendapatan masyarakat dan juga pelaku agribisnis lainnya.

Dikatakan oleh (Manik et al., 2018) bahwa dengan pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman maka secara tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga secara berkualitas dan bergizi. Pada dasarnya, menanam sayur bukanlah hal yang sulit untuk dikerjakan. Namun, pengetahuan tentang bagaimana cara menanam sayur yang baik di lahan yang sempit seperti di pekarangan rumah belum banyak diketahui (*Fauziah 1877-5333-2-PB.Pdf*, n.d.). Oleh sebab itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat inilah yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan kepada masyarakat di Kampung Karadiri untuk dapat mengelola dan memanfaatkan lokasi pekarangan rumah mereka untuk budidaya tanaman sayuran serta dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli sayur, tetapi sebaliknya dapat menjadi pemasukan untuk mereka.

METODE

Tujuan dari kegiatan ini yaitu masyarakat Kampung Karadiri mendapatkan informasi tambahan untuk dapat mengelola dan memanfaatkan lokasi pekarangan rumah mereka untuk budidaya tanaman sayuran serta dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli sayur, tetapi sebaliknya dapat menjadi pemasukan untuk mereka. Dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu; pertama metode ceramah yang dijelaskan oleh narasumber terkait dengan pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman sayuran. Kedua metode tanya jawab, yaitu narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya jika adalah hal-hal yang belum dipahami saat penjelasan materi tersebut. Ketiga metode diskusi yaitu proses dialog yang dilakukan antara narasumber dengan peserta kegiatan untuk terkait dengan masalah dan realita yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Karadiri Distrik Wanggar Kabupaten Nabire, Papua Tengah pada tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 10.00 – 12.00 WIT. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang.

HASIL

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian ini, narasumber melakukan koordinasi dan meminta persetujuan dari pihak ke Kapala Kampung Karadiri untuk menyiapkan waktu dan tempat untuk kegiatan pengabdian ini. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan proses penyampaian materi, proses diskusi dan proses tanya jawab, maka narasumber memberikan kesempatan dan waktu untuk petani dapat mengimpelemtasikan materi dan aktivitas yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian. Mekanisme yang disepakati bersama yaitu dimulai dari proses pembersihan lahan pekarangan rumah, kemudian pemilihan benih yang hendak dibudidayakan. Narasumber memberikan beberapa jenis benih tanaman yang mau ditanam. Dan rata-rata benih yang dipilih yaitu cabai dan tomat. Alasan pemilihan benih ini dikarenakan dua jenis tanaman ini yang gemar dan diminati oleh pasaran. Tahap selanjutnya adalah proses penanaman benih tomat dan cabai. Dalam durasi waktu 3 sampai 4 bulan, narasumber dan tim kembali lagi ke Kampung Karadiri untuk melakukan proses monitoring dan melihat perkembangan dari tanaman yang telah ditanam. Hasil monitoring menunjukkan bahwa ternyata proses penyampaian materi dipahami



dengan baik dan jelas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil dari budidaya tanaman yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang baik kepada masyarakat di Kampung Karadiri. Diketahui bahwa, pekarangan merupakan lahan di sekitar rumah yang dapat ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari (Wardana et al., 2021). Dikatakan oleh (Kastanja et al., 2020) bahwa pekarangan memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Jenis tanaman yang ditanam di pekarangan rumah, hendaknya dapat dijadikan sebagai upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan sayur dan dapat meningkatkan pola konsumsi dan peningkatan gizi (Surtinah & Nurwati, 2018). Dari hasil tinjauan yang dilakukan oleh narasumber, maka ditemukan bahwa telah terjadi pengolahan pekarangan rumah sudah optimal dengan ditemukan adanya beberapa jenis tanaman yang sudah ditanam dan bahwa sudah ada jenis tanaman yang sudah menghasilkan buah. Dengan kondisi seperti ini, maka menunjukkan bahwa masyarakat di Kampung Karadiri telah memahami bahwa pentingnya mengolah pekarangan rumah sehingga dapat menghasilkan pangan yang dapat memenuhi kehidupan keseharian mereka dengan memiliki kandungan gizi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh (Solihin et al., 2018) bahwa pekarangan dapat dijadikan sebagai salah satu tempat yang dapat dipakai untuk dapat membudidayakan berbagai jenis tanaman termasuk sayuran sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lebih lanjut dikatakan lagi oleh (Triyana & Marimbun, 2021) bahwa dengan mengoptimalkan pekarangan rumah dapat meningkatkan ketahanan pangan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bahwa kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan terkait dengan upaya mengoptimalkan pekarangan yang kosong untuk dapat menghasilkan tanaman yang higienis dan sehat.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih ini penulis sampaikan kepada Kepala Kampung Karadiri Distrik Wanggar Kabupaten Nabire, Papua Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya bagi peserta yang telah turut terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agung, W., Studi, P., & Fakultas, A. (2022). UPAYA PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN DENGAN MEDIA TANAM POLYBAG SEBAGAI PENYEDIA PANGAN MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA WOISE. 8(1), 165–174.
- [2] Ekawati, R., Saputri, L. H., Kusumawati, A., Paongan, L., & Ingesti, P. S. V. R. (2021). Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Salah Satu Alternatif dalam Mencapai Strategi Kemandirian Pangan. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.42397>
- [3] Fauziah 1877-5333-2-PB.pdf. (n.d.).
- [4] Kastanja, A. Y., Patty, Z., & Dilago, Z. (2020). Pemanfaatan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Kali Upa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), 173. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1468>
- [5] Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu ‘ Aisyiyah. 3(1).
- [6] Oktaviani, A. D., Ulayyah, N. N. P., Yuliani, T. S., Rahayu, M. S., Lubis, I., & Nurul, F. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cinalaksana , Kecamatan Tegalwaru , Kabupaten Karawang (Use of Yard Land to Meet Family Needs in Cinalaksana Village , Tegalwaru District , Karawang Regency). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 535–539.
- [7] Ruslia, Muna, D. (2022). Upaya Pemanfaatan Perkarangan Rumah Warga Untuk Budidaya Sayuran (Kangkung) Sebagai Penyedia Pangan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Cot Lamme, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 10(2), 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>
- [8] Siskayanti, R., Rusanti, W. D., & Kosim, M. E. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pelatihan Hidroponik sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi dengan Pemanfaatan Pekarangan Rumah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8020>
- [9] Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran sebagai penyedia gizi sehat keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 590–593.
- [10] Surtinah, S., & Nurwati, N. (2018). Optimalisasi Pekarangan Sempit Dengan Tanaman Sayuran Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.1882>
- [11] Triyana, V., & Marimbun, M. (2021). Meningkatkan ketahanan pangan bidang pertanian melalui budidaya tanaman sayur sayuran. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.32505/connection.v1i1.2686>
- [12] Wardana, Purnamasari, W. O. D., & Muzuna. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Sayuran Organik di Desa KAONGKEONGKEA KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 7(1), 36–40.